

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

2.1.1 April

- Pada April 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Sumbawa sebesar 1,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,97 .
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,51 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,31 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,13 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,91 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,75 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,29 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,09 persen;
- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* sebesar 0,55 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 1,83

2.1.1 Mei

- Pada Mei 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Sumbawa sebesar 1,81 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,19 .
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,51 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,14 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,42 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,91 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,75 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,98 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,77
- Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* sebesar 0,72 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 1,10

2.1.1 Juni

- Pada Juni 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Sumbawa sebesar 3,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,16 .
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,12 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,51 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,43 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,14 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,75 persen; kelompok

penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,94 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,3 persen;

- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* sebesar 0,90 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 2,01

Sebagai respon terhadap resiko dan tantangan pengendalian inflasi Kabupaten Sumbawa di tahun 2025, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sumbawa terus melakukan upaya pengendalian harga, baik melalui rapat *High Level Meeting (HLM)*, forum koordinasi maupun melalui tindak lanjut nyata bersama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait

Program kerja TPID ke depan akan ditunjukkan pada seluruh aspek yang mencakup produksi, harga, distribusi dan ekspektasi. Aspek ekspektasi Masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, publikasi dan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menjaga stabilitas harga dilakukan melalui pelaksanaan pasar murah dan operasi pasar. Segala upaya tersebut diharapkan dapat mengendalikan laju inflasi yang bersumber dari sisi permintaan, sisi penawaran dan ekspektasi dari pelaku ekonomi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Ketersediaan Pasokan :

1. Pasokan beras di Kabupaten Sumbawa masih terkendali
2. Periode hujan yang lebih Panjang dari tahun lalu, sehingga ketersediaan pasokan tetap mendapatkan perhatian.
3. Konsumsi ikan di Kabupaten Sumbawa cukup tinggi sehingga memberikan andil yang cukup besar terhadap inflasi maupun deflasi secara keseluruhan
4. Inflasi komoditas hortikultura seperti tomat, cabai dan bawang cenderung meningkat pada musim penghujan

Keterjangkauan Harga :

1. Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kabupaten Sumbawa sebagian besar berasal dari kelompok *Volatile Foods*, antara lain beras, daging dan telur ayam ras bawang merah dan bawang putih, cabai merah dan cabai rawit, ikan tongkol, serta kelompok AP terutama angkutan udara. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak di konsumsi Masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi.

Kelancaran Distribusi :

1. Identifikasi wilayah yang memiliki tingkat ketergantungan berbeda terhadap inflasi di Kabupaten Sumbawa. Wilayah seperti Jawa dan Bali memiliki dampak langsung terhadap

inflasi di Kabupaten Sumbawa melalui perantara atau factor lain seperti tarif angkutan udara

Komunikasi Efektif

1. Koordinasi yang optimal dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Sumbawa, melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sumbawa (TPID Kab. Sumbawa) berupa kegiatan melakukan pengendalian inflasi diantaranya :

1. Rapat Koordinasi persiapan menghadapi Panen Raya komoditas padi dan jagung di wilayah Kabupaten Sumbawa pada tanggal 9 April 2025
2. *Zoom Meeting* bersama Kementerian Pertanian, BAPANAS dan Perum BULOG sebagai tindak lanjut Surat Bupati Sumbawa Kepada Menteri Pertanian Republik Indonesia, Kepala BAPANAS dan Dirut Perum BULOG Nomor : 500.1.2/234/EKON-SDA/2025 tanggal 9 April 2025 Perihal Komoditi Jagung dan Permasalahan Menghadapi Panen Raya.
3. Kunjungan Menteri Pertanian RI, Bapak Dr. Andi Amran Sulaiman, dalam rangka Panen Raya Jagung dan Rapat Koordinasi Strategis Peningkatan Produktivitas Pertanian di Kabupaten Sumbawa. Kunjungan ini khususnya dalam upaya hilirisasi jagung dan penguatan kesejahteraan petani.
4. Rapat Perencanaan dan Pemantapan Penyelenggaraan Kegiatan *Car Free Night* dalam rangka meningkatkan geliat ekonomi masyarakat, khususnya para pelaku UMKM serta untuk melestarikan kesenian Daerah, Kerjasama antara Pemerintah Daerah dan Forum Pemuda Samawa.
5. Kementerian Pertanian melaksanakan Pelepasan Ekspor Perdana Jagung ke Filipina sebanyak 6.000 Ton di Kabupaten Sumbawa yang dilakukan oleh PT. Seger Agro Nusantara.
6. Melakukan pemantauan terhadap ketersediaan suplai tabung gas LPG 3 Kg di pangkalan gas di Kabupaten Sumbawa.
7. Wakil Bupati Sumbawa bersama jajaran Kepala OPD dan Kepala Bagian terkait menerima audiensi Ikatan Notaris Indonesia Pengda Sumbawa. Pertemuan yang membahas penguatan koperasi Desa Merah Putih yang terbentuk di 157 Desa dan 8 Kelurahan di Kabupaten Sumbawa yang menjadi Langkah nyata dalam memperkuat ekonomi kerakyatan dan mendorong kemandirian desa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan upaya normalisasi harga beras melalui program SPHP secara massif bersama Perum Bulog, serta mendorong realisasi penyaluran bantuan pangan 2025.
- Melaksanakan pemetaan stok pangan di kabupaten/kota untuk memetakan daerah surplus dan defisit stok pangan sebagai basis data penyediaan pangan sebagai dasar pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah;
- Meningkatkan Intensitas koordinasi antar instansi terkait maupun lintas sektoral pada

- pemenuhan ketersediaan dan kebutuhan bahan pangan masyarakat;
- Perlu dilakukan operasi pasar dalam kondisi tertentu untuk barang-barang yang mengalami kenaikan harga agar terjangkau oleh masyarakat, dan perlu dilakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) pada komoditi yang stoknya berlebih dan mengalami penurunan harga (seperti gabah dan jagung). KAD dapat difasilitasi oleh Bank Indonesia, dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan domestik yang harus diprioritaskan;
- Dinas Ketahanan Pangan memantau dan melaporkan 12 komoditas nasional dan memanfaatkan Gudang DKP melalui kemitraan dengan Bulog dalam upaya mendukung Bulog melakukan penyerapan jagung petani;
- Sinergi antara pemerintah pusat pemerintah daerah, BUMN/BUMD terhadap komoditas yang perlu mendapat perhatian lebih dalam stabilisasi harga dan kebijakan pengendalian inflasi;
- Mengintensifkan SIANDINI (Sistem Informasi Peringatan Dini Inflasi) melalui siandini.sumbawakab.go.id;
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sumbawa, dalam hal ini Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan melakukan pemantauan dan pengawasan harga-harga kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional rutin dan di upload di website SIANDINI setiap hari Selasa dan Kamis, dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga beberapa komoditas dan Langkah antisipasi dini peringatan kondisi inflasi atau lonjakan harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pengembangan dan peningkatan SIANDINI;
- Pengintegrasian data menjadi Big Data dalam SIANDINI mulai dari hulu sampai konsumen untuk system pendukung Keputusan yang lebih efektif, efisien, dan komprehensif;
- Sinkronisasi data harga pangan dan ketersediaan potensi pangan masing-masing wilayah sehingga dapat menyajikan informasi terintegrasi terkait pangan baik di tingkat produsen (potan/gapoktan) sampai pedagang yang dapat bermanfaat baik oleh pemerintah sebagai bahan pengambilan Keputusan serta dapat dimanfaatkan oleh stakeholder lain maupun Masyarakat;
- Pemetaan stok pangan, distribusi dan konsumsi yang intensif melakukan sinkronisasi data antar instansi dan peningkatan koordinasi antar instansi;
- Optimalisasi Kerjasama antar daerah dalam pemenuhan pangan dengan dukungan digital market;
- Penguatan kapasitas petani;
- Pembangunan infrastruktur berupa pembangunan dan peningkatan jalan untuk mendukung arus distribusi barang dan jasa pada jalan strategis kabupaten yang rusak berat.